

Intisari

Ancaman kelaparan dan kerusakan sosial menguat sebagai dampak konflik inter dan antar regional, perubahan iklim, pandemi COVID-19, dan dampak ekonomi dari konflik Rusia-Ukraina yang terjadi pada decade terakhir. Hal tersebut berinteraksi untuk menciptakan peningkatan harga pangan global lebih lanjut memperburuk titik kelaparan serta membalikkan kesempatan keluarga untuk keluar dari kemiskinan. Dalam jangka panjang, kenaikan harga komoditas tersebut meningkatkan kekhawatiran terhadap kemungkinan meredupnya prospek pertumbuhan ekonomi di berbagai kawasan, termasuk ASEAN. Dengan menerapkan kumpulan data harga komoditas dan faktor makroekonomi seperti neraca perdagangan, pengeluaran pemerintah dan tingkat investasi luar negeri langsung dari tahun 2010 hingga 2020, penelitian ini mengevaluasi dampak harga komoditas terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN. Studi ini mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga komoditas batu bara, harga gas alam dengan masing-masing peningkatan 1 indeks harga komoditas meningkatkan pertumbuhan sebesar 0,00768 dan 0,0158% serta peningkatan 1% investasi langsung luar negeri meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,062%. Selain itu, ditemukan hubungan negative antara harga komoditas minyak mentah terhadap pertumbuhan ekonomi berupa peningkatan 1 indeks harga komoditas menurunkan pertumbuhan sebesar 0,012% dan peningkatan sebesar 1% pengeluaran pemerintah menurunkan 0,029% pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: harga komoditas energi, harga komoditas agrikultur, pertumbuhan ekonomi, GMM

Abstract

Conflicts between nations and regions, the COVID-19 pandemic, climate change, and the economic effects of the Russia-Ukraine conflict that took place over the past ten years have all increased the prospect of starvation and social unrest. These factors work together to raise food prices globally, worsening hunger hotspots and decreasing households' opportunities to escape poverty. Long-term worries are raised by the rising cost of commodities due to the potential for some regions, particularly ASEAN, to have slower economic growth. This study analyzes the effects of commodity prices on the economic growth of ASEAN countries using a set of data on commodity prices and macroeconomic variables such the trade balance, levels of government spending, and foreign direct investment. The data used in this study spans the years 2010 to 2020. This study reveals that there is a positive relationship between coal commodity prices and natural gas prices, with each increase of 1 index of commodity price increasing growth by 0.00768% and 0.0158% and an increase of 1% of foreign direct investment increasing economic growth by 0.062%. Apart from that, a negative relationship was found between crude oil commodity prices and economic growth in the form of an increase of 1 indeks of commodity prices reducing growth by 0.012% and an increase of 1% of government spending reducing 0.029% of economic growth.